

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
AGAR SUPAYA MANUSIA BISA BERBICARA
DENGAN ROH ALLAH YANG ADA DI SURGA DAN DI
NERAKA, MANUSIA HARUS BELAJAR KEPADA
ROH ALLAH YANG ADA DI SURGA BERBICARA
LANGSUNG DENGAN ROH ALLAH
YANG ADA DI NERAKA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
10 Oktober 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
AGAR SUPAYA MANUSIA BISA BERBICARA DENGAN ROH ALLAH YANG ADA DI
SURGA DAN DI NERAKA, MANUSIA HARUS BELAJAR KEPADA ROH ALLAH YANG
ADA DI SURGA BERBICARA LANGSUNG DENGAN ROH ALLAH YANG ADA DI NERAKA**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang agar supaya manusia bisa berbicara dengan roh Allah yang ada di surga dan di neraka, manusia harus belajar kepada roh Allah yang ada di surga berbicara langsung dengan roh Allah yang ada di neraka, berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai agar supaya manusia bisa berbicara dengan roh Allah yang ada di surga dan di neraka, manusia harus belajar kepada roh Allah yang ada di surga berbicara langsung dengan roh Allah yang ada di neraka, yaitu ayat-ayat:

"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)

"Bukankah Kami menjadikan bumi (tempat) berkumpul (Al Mursalaat: 77: 25)

"orang-orang hidup dan orang-orang mati? (Al Mursalaat: 77: 26)

"pada hari bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit, dan meraka semuanya berkumpul menghadap ke hadirat Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa. (Ibrahim: 14: 48)

"Hai kaumku, sesungguhnya aku khawatir terhadapmu akan siksaan hari panggil-memanggil (Al Mu'min : 40: 32)

"Dan di antara keduanya ada batas; dan di atas A'raaf itu ada orang-orang yang mengenal masing-masing dari dua golongan itu dengan tanda-tanda mereka. Dan mereka menyeru penduduk surga: "Salaamun 'alaikum." Mereka belum lagi memasukinya, sedang mereka ingin segera. (Al A'raaf : 7: 46)

"Dan penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka: "Sesungguhnya kami dengan sebenarnya telah memperoleh apa yang Tuhan kami menjanjikannya kepada kami. Maka apakah kamu telah memperoleh dengan sebenarnya apa yang Tuhan kamu menjanjikannya?" Mereka menjawab: "Betul." Kemudian seorang penyeru mengumumkan di antara kedua golongan itu: "Kutukan Allah ditimpakan kepada orang-orang yang zalim, (Al A'raaf : 7: 44)

"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki,...(An Nuur: 24: 35)

"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya roh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)

Dalam usaha membuka tabir mengenai rahasia Allah tentang agar supaya manusia bisa berbicara dengan roh Allah yang ada di surga dan di neraka, manusia harus belajar kepada roh Allah yang ada di surga berbicara langsung dengan roh Allah yang ada di neraka, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis roh Allah yang ada di surga berbicara langsung dengan roh Allah yang ada di neraka, mempergunakan getaran frekuensi photon, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid atau struktur molekuler asam nukleat.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

AGAR SUPAYA MANUSIA BISA BERBICARA DENGAN ROH ALLAH YANG ADA DI SURGA DAN DI NERAKA, MANUSIA HARUS BELAJAR KEPADA ROH ALLAH YANG ADA DI SURGA BERBICARA LANGSUNG DENGAN ROH ALLAH YANG ADA DI NERAKA

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia dibalik ayat: *"...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka: "Sesungguhnya kami dengan sebenarnya telah memperoleh apa yang Tuhan kami menjanjikannya kepada kami. Maka apakah kamu*

telah memperoleh dengan sebenarnya apa yang Tuhan kamu menjanjikannya?" Mereka menjawab: "Betul" ... (Al A'raaf : 7: 44) "...aku khawatir terhadapmu akan siksaan hari panggil-memanggil (Al Mu'min : 40: 32)

Ternyata, Allah telah mendeklarkan ***"...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka... (Al A'raaf : 7: 44) "...panggil-memanggil (Al Mu'min : 40: 32)***

Nah, artinya disini adalah roh Allah yang ada di surga berkata langsung dengan roh Allah yang ada di neraka.

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana roh Allah yang ada di surga berbicara langsung dengan roh Allah yang ada di neraka ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat ***"...Aku...telah meniupkan kedalamnya roh Ku... (Al Hijr: 15: 29) "Allah cahaya langit dan bumi....cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)***

Nah, ***"...roh Ku... (Al Hijr: 15: 29)*** atau ***"...roh Allah... (Al Hijr: 15: 29)*** dibangun dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. ***"Allah....cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)***

Sekarang, ***"Allah....cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)*** adalah terdiri dari berbagai tingkat gelombang frekuensi yang dibawa oleh partikel photon, seperti cahaya sinar matahari, yang merupakan lapisan cahaya.

Nah, gelombang frekuensi yang dibawa oleh partikel photon ini yang dipergunakan oleh ***"...roh Ku... (Al Hijr: 15: 29)*** atau ***"...roh Allah... (Al Hijr: 15: 29)*** yang ada di surga, ketika berbicara langsung dengan ***"...roh Ku... (Al Hijr: 15: 29)*** atau ***"...roh Allah... (Al Hijr: 15: 29)*** yang ada di neraka.

Jadi sebenarnya, karena ***"...roh Ku... (Al Hijr: 15: 29)*** atau ***"...roh Allah... (Al Hijr: 15: 29)*** yang dibangun dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka ketika ***"...roh Ku... (Al Hijr: 15: 29)*** atau ***"...roh Allah... (Al Hijr: 15: 29)*** berbicara langsung satu sama lain, mempergunakan gelombang frekuensi yang dibawa oleh partikel photon.

Inilah rahasia Allah yang ada dibalik ayat: ***"...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka... (Al A'raaf : 7: 44)***

Sekarang timbul pertanyaan lagi,

Bagaimana kalau manusia berbicara langsung dengan ***"...roh Ku... (Al Hijr: 15: 29)*** atau ***"...roh Allah... (Al Hijr: 15: 29)*** yang ada di surga dan yang ada di neraka ?

Jawabannya adalah ada dalam rahasia dibalik ayat: ***"...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka... (Al A'raaf : 7: 44)***

Jadi, sebenarnya, manusia yang masih hidup bisa berbicara langsung dengan ***"...roh Ku... (Al Hijr: 15: 29)*** atau ***"...roh Allah... (Al Hijr: 15: 29)*** yang ada di surga dan yang ada di neraka dengan mempergunakan gelombang frekuensi yang dibawa oleh partikel photon.

Artinya, ***"...roh Ku... (Al Hijr: 15: 29)*** atau ***"...roh Allah... (Al Hijr: 15: 29)*** yang ada didalam tubuh atau otak manusia berbicara langsung dengan ***"...roh Ku... (Al Hijr: 15: 29)*** atau ***"...roh Allah... (Al Hijr: 15: 29)*** yang ada di surga dan yang ada di neraka. Sebagaimana ***"...roh Ku... (Al Hijr: 15: 29)*** atau ***"...roh Allah... (Al Hijr: 15: 29)*** yang ada di surga, ketika berbicara langsung dengan ***"...roh Ku... (Al Hijr: 15: 29)*** atau ***"...roh Allah... (Al Hijr: 15: 29)*** yang ada di neraka.

Seperti ketika manusia yang masih hidup berdoa untuk seorang yang sudah meninggal dunia, dimana *"...roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hijr: 15: 29)* masih ada atau sudah keluar dari tubuh orang yang meninggal dunia itu.

Nah, *"...roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hijr: 15: 29)* yang ada didalam tubuh atau otak manusia yang berdoa itu, mengadakan kontak langsung dengan *"...roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hijr: 15: 29)* yang masih ada atau yang sudah keluar dari tubuh orang yang sudah meninggal dunia itu.

Atau dengan kata lain, manusia yang berdoa itu harus benar-benar memusatkan otak pikiran yang didalamnya ada *"...roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hijr: 15: 29)* untuk melakukan kontak dengan *"...roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hijr: 15: 29)* yang masih ada atau yang sudah keluar dari tubuh orang yang sudah meninggal dunia itu.

Inilah rahasia Allah, bagaimana sebenarnya manusia yang masih hidup berbicara langsung dengan *"...roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hijr: 15: 29)* yang masih ada atau yang sudah keluar dari tubuh orang yang sudah meninggal dunia itu.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: *"...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka: "Sesungguhnya kami dengan sebenarnya telah memperoleh apa yang Tuhan kami menjanjikannya kepada kami. Maka apakah kamu telah memperoleh dengan sebenarnya apa yang Tuhan kamu menjanjikannya?" Mereka menjawab: "Betul" ...(Al A'raaf : 7: 44)"...aku khawatir terhadapmu akan siksaan hari panggil-memanggil (Al Mu'min : 40: 32)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan *"...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka...(Al A'raaf : 7: 44)"...panggil-memanggil (Al Mu'min : 40: 32)*

Nah, artinya disini adalah roh Allah yang ada di surga berkata langsung dengan roh Allah yang ada di neraka.

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana roh Allah yang ada di surga berbicara langsung dengan roh Allah yang ada di neraka ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat *"...Aku...telah meniupkan kedalamnya roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)"Allah cahaya langit dan bumi....cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)*

Nah, *"...roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hijr: 15: 29)* dibangun dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. *"Allah....cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)*

Sekarang, *"Allah....cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)* adalah terdiri dari berbagai tingkat gelombang frekuensi yang dibawa oleh partikel photon, seperti cahaya sinar matahari, yang merupakan lapisan cahaya.

Nah, gelombang frekuensi yang dibawa oleh partikel photon ini yang dipergunakan oleh *"...roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hijr: 15: 29)* yang ada di surga, ketika berbicara langsung dengan *"...roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hijr: 15: 29)* yang ada di neraka.

Jadi sebenarnya, karena *"...roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hijr: 15: 29)* yang

dibangun dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka ketika *"...roh Ku...(Al Hizr: 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hizr: 15: 29)* berbicara langsung satu sama lain, mempergunakan gelombang frekuensi yang dibawa oleh partikel photon.

Inilah rahasia Allah yang ada dibalik ayat: *"...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka...(Al A'raaf: 7: 44)*

Sekarang timbul pertanyaan lagi,

Bagaimana kalau manusia berbicara langsung dengan *"...roh Ku...(Al Hizr: 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hizr: 15: 29)* yang ada di surga dan yang ada di neraka ?

Jawabannya adalah ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka...(Al A'raaf: 7: 44)*

Jadi, sebenarnya, manusia yang masih hidup bisa berbicara langsung dengan *"...roh Ku...(Al Hizr: 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hizr: 15: 29)* yang ada di surga dan yang ada di neraka dengan mempergunakan gelombang frekuensi yang dibawa oleh partikel photon.

Artinya, *"...roh Ku...(Al Hizr: 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hizr: 15: 29)* yang ada didalam tubuh atau otak manusia berbicara langsung dengan *"...roh Ku...(Al Hizr: 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hizr: 15: 29)* yang ada di surga dan yang ada di neraka. Sebagaimana *"...roh Ku...(Al Hizr: 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hizr: 15: 29)* yang ada di surga, ketika berbicara langsung dengan *"...roh Ku...(Al Hizr: 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hizr: 15: 29)* yang ada di neraka.

Seperti ketika manusia yang masih hidup berdoa untuk seorang yang sudah meninggal dunia, dimana *"...roh Ku...(Al Hizr: 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hizr: 15: 29)* masih ada atau sudah keluar dari tubuh orang yang meninggal dunia itu.

Nah, *"...roh Ku...(Al Hizr: 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hizr: 15: 29)* yang ada didalam tubuh atau otak manusia yang berdoa itu, mengadakan kontak langsung dengan *"...roh Ku...(Al Hizr: 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hizr: 15: 29)* yang masih ada atau yang sudah keluar dari tubuh orang yang sudah meninggal dunia itu.

Atau dengan kata lain, manusia yang berdoa itu harus benar-benar memusatkan otak pikiran yang didalamnya ada *"...roh Ku...(Al Hizr: 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hizr: 15: 29)* untuk melakukan kontak dengan *"...roh Ku...(Al Hizr: 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hizr: 15: 29)* yang masih ada atau yang sudah keluar dari tubuh orang yang sudah meninggal dunia itu.

Inilah rahasia Allah, bagaimana sebenarnya manusia yang masih hidup berbicara langsung dengan *"...roh Ku...(Al Hizr: 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hizr: 15: 29)* yang masih ada atau yang sudah keluar dari tubuh orang yang sudah meninggal dunia itu.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se